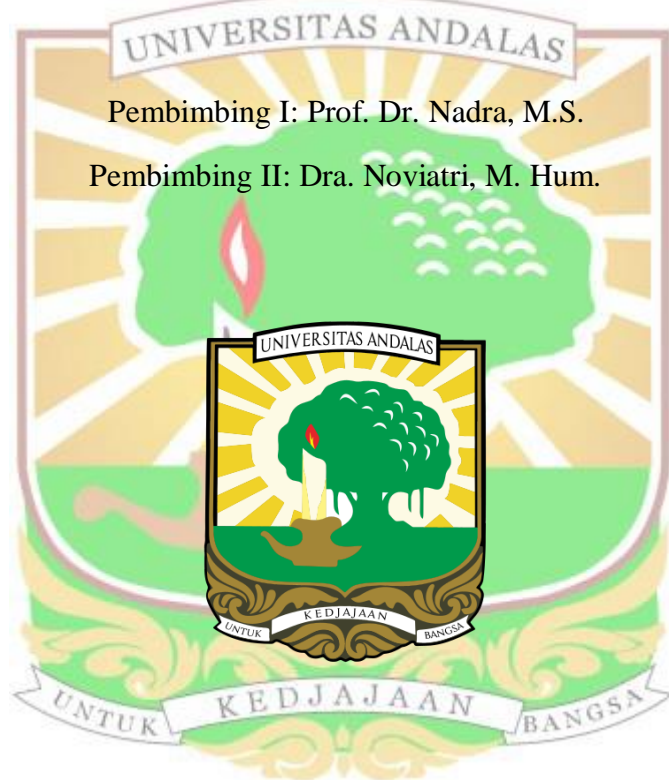


PROSES MORFOFONEMIK BAHASA BATAK ANGKOLA

Skripsi ini Diajukan sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Khofifah Aisah Amini

BP 1810721002



Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S.

Pembimbing II: Dra. Noviatri, M. Hum.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Khofifah Aisah Amini. 1810721002. "Proses Morfofonemik Bahasa Batak Angkola". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2021. Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S.. Pembimbing II: Dra. Noviatri, M.Hum.

Bahasa Batak Angkola merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Angkola di Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penggunaannya di kehidupan sehari-hari, bahasa Batak Angkola dapat mengalami proses morfofonemik. Morfofonemik adalah kajian mengenai terjadinya proses perubahan bunyi atau fonem sebagai akibat dari proses morfologis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfofonemik yang terdapat dalam bahasa Batak Angkola dan mendeskripsikan kaidah proses morfofonemik yang terdapat dalam bahasa Batak Angkola di Desa Pintu Padang, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ada tiga tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian, yaitu 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak dan metode cakap. Dalam metode simak digunakan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), Simak Libat Cakap (SLC), teknik rekam, dan teknik cacat. Dalam metode cakap digunakan teknik dasar berupa teknik pancing dan teknik lanjutan berupa teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Selanjutnya, pada tahap analisis data digunakan metode padan referensial dan padan translasional. Metode padan dilanjutkan dengan teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan alat penentu daya pilah bersifat mental. Terakhir, pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian formal dan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data, dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh proses morfofonemik dalam bahasa Batak Angkola. Proses-proses tersebut meliputi 1) proses perubahan fonem, 2) proses perubahan dan peluluhan fonem, 3) proses pemunculan fonem, 4) proses perubahan dan pemunculan fonem, 5) proses perubahan, peluluhan, dan pemunculan fonem, 6) proses pelepasan fonem, dan 7) proses pelepasan dan perubahan fonem. Berdasarkan proses tersebut dapat dirumuskan kaidah-kaidah proses morfofonemik bahasa Batak Angkola, yaitu: 1) kaidah morfofonemik $\{ma(N)-\}$ yang terdiri atas delapan kaidah, 2) kaidah morfofonemik $\{pa(N)-\}$ terdiri atas delapan kaidah, 3) kaidah morfofonemik $\{-kon\}$ terdiri atas dua kaidah, dan 4) kaidah penggabungan bunyi nasal bersuara /m, n, dan ŋ/ dengan bunyi oral tidak bersuara /k, p, t, dan s/ yang terdiri atas tiga kaidah.

Kata kunci: *fonem, morfem, perubahan, peluluhan, pemunculan*